

## PERANAN DINAS KOPERASI USAHA MIKRO PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DALAM PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KOTA SUKABUMI

**Dita Rizki Nuranisa, Serlina Aisyah, Siti Syaaidah Rismayanti, Muhamad  
Mulyana, Sopyan Saori**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[ditarizkinuranisa@gmail.com](mailto:ditarizkinuranisa@gmail.com), [serlinaa03@gmail.com](mailto:serlinaa03@gmail.com), [syaaidah123@gmail.com](mailto:syaaidah123@gmail.com),  
[mulyanamuhamad071](mailto:mulyanamuhamad071@ummi.ac.id), [sopyansaori@ummi.ac.id](mailto:sopyansaori@ummi.ac.id)

### ABSTRACT

*This research examines the role of the Department of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry, and Trade (Diskoperindag) in empowering Small and Medium Industries (SMIs) in Sukabumi City. Using a qualitative descriptive method through in-depth interviews and document analysis, this study identifies various empowerment programs conducted by Diskoperindag, particularly in the context of entrepreneurship training and digital adaptation. The results indicate that Diskoperindag plays a significant role as a catalyst in SMI development through training programs covering business management, digital marketing, and product innovation. Despite facing challenges such as limited budget and human resources, these empowerment programs have proven to help SMI entrepreneurs enhance their competitiveness and adaptability in the digital era, especially during the Covid-19 pandemic. This research recommends increasing collaboration with the private sector and universities, conducting regular program evaluations, and strengthening technology-based training to optimize SMI empowerment in Sukabumi City.*

**Keywords:** Business Digitalization, Diskoperindag, Entrepreneurship Training, SMI Empowerment, Sukabumi City

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peranan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) dalam pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Sukabumi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen, penelitian ini mengidentifikasi berbagai program pemberdayaan yang dilakukan oleh Diskoperindag, khususnya dalam konteks pelatihan kewirausahaan dan adaptasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskoperindag memiliki peran signifikan sebagai katalisator dalam pengembangan IKM melalui program pelatihan yang mencakup manajemen bisnis, pemasaran digital, dan inovasi produk. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia, program pemberdayaan ini terbukti membantu pelaku IKM dalam meningkatkan daya saing dan adaptabilitas mereka di era digital, terutama selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kolaborasi dengan sektor swasta dan perguruan tinggi, evaluasi berkala program, serta penguatan pelatihan berbasis teknologi untuk mengoptimalkan pemberdayaan IKM di Kota Sukabumi.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Usaha, Diskoperindag, Pelatihan Kewirausahaan, Pemberdayaan IKM

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Di Kota Sukabumi, UMKM telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi tahun 2023, tercatat sebanyak 31.926 UMKM yang beroperasi di berbagai sektor usaha. Namun, di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan tantangan era digital, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengembangan usahanya.

Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM di Kota Sukabumi adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan para pelaku usaha. Hal ini tercermin dari masih rendahnya inovasi produk, minimnya penerapan strategi pemasaran yang efektif, serta kurangnya kemampuan dalam menggali dan mengembangkan ide usaha baru. Kondisi ini diperparah dengan dampak pandemi Covid-19 yang memaksa banyak UMKM untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat.

Pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pelatihan kewirausahaan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kompetensi bisnis, serta mendorong lahirnya ide-ide usaha inovatif di kalangan pelaku UMKM Kota Sukabumi. Program pelatihan ini sejalan dengan program pemerintah dalam pemberdayaan UMKM dan upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Namun, pandemi juga menghadirkan peluang bagi UMKM yang mampu beradaptasi dengan cepat, terutama dengan memanfaatkan platform digital. UMKM yang berhasil bertahan dan bahkan berkembang selama pandemi adalah mereka yang mampu mengubah model bisnisnya menjadi lebih fleksibel dan berorientasi pada solusi digital, misalnya dengan beralih ke penjualan online, layanan pengantaran, dan pemasaran melalui media sosial.

Menghadapi situasi tersebut, pelatihan kewirausahaan menjadi solusi yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pelaku UMKM di Sukabumi. Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tantangan bisnis saat ini, sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang proaktif dan inovatif. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan manajemen usaha, pemasaran digital, inovasi produk, hingga pengelolaan keuangan yang berbasis teknologi. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar, serta mampu menggali ide-ide usaha baru yang dapat meningkatkan daya saing bisnis mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan topik jurnal Anda yang berfokus pada peranan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan dalam pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami peranan Dinas Koperasi dan UMKM dalam mendukung pemberdayaan IKM di Kota Sukabumi. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait, seperti pengurus Dinas Koperasi dan para pelaku IKM. Data sekunder diambil dari dokumen resmi, laporan tahunan, dan perkembangan IKM di Kota Sukabumi. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk bantuan yang diberikan, program pelatihan kewirausahaan, serta tantangan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dalam pelaksanaannya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang mencerminkan peran dan dampak Dinas Koperasi terhadap pemberdayaan IKM. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, dengan membandingkan data dari wawancara, dokumen resmi, dan pengamatan langsung terhadap program pelatihan yang diadakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan memiliki peran sentral dalam mendukung pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Sukabumi, terutama melalui program pelatihan dan pendampingan usaha. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha serta daya saing pelaku IKM, mengingat pentingnya IKM dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan data dan wawancara dengan pelaku IKM, pelatihan yang diberikan mencakup manajemen bisnis, inovasi produk, dan pemasaran digital yang sangat penting di tengah era transformasi digital saat ini. Pelatihan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong adaptasi teknologi dalam sektor IKM, sehingga dapat membantu IKM dalam memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas serta menjaga stabilitas ekonomi daerah.

Di samping dukungan yang diberikan, ditemukan pula tantangan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dalam menjalankan program ini, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi di bidang pengembangan IKM dan digitalisasi usaha. Meski begitu, sebagian besar pelaku IKM merasakan dampak positif dari pendampingan ini, terutama dalam memperbaiki strategi pemasaran melalui media sosial dan memperluas jangkauan pasar dengan platform e-commerce. Hal ini dukungan pemerintah melalui dinas ini tidak hanya berfungsi sebagai stabilisator yang menjaga keberlanjutan ekonomi lokal, tetapi juga sebagai katalis yang mendorong inovasi dan ketahanan ekonomi IKM, terutama saat menghadapi ketidakpastian ekonomi akibat pandemi. Hal ini menegaskan pentingnya fungsi pemerintah dalam memberikan dukungan, regulasi, dan pengembangan kapasitas bagi pelaku usaha agar dapat bersaing dan terus berkembang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) Kota Sukabumi memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan yang bertujuan meningkatkan keterampilan, daya saing, dan adaptabilitas pelaku usaha di era digital. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan yang mencakup aspek manajemen bisnis, pemasaran digital, inovasi produk, serta meningkatkan daya saing baik pada cakupan nasional ataupun internasional. Secara keseluruhan, Diskoperindag tidak hanya berperan sebagai pemberi edukasi terhadap IKM, tetapi juga sebagai katalis inovasi yang mendorong ketahanan dan perkembangan IKM di Kota Sukabumi.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola Dinas Koperasi dan pelaku IKM, program ini dirasakan membantu mereka untuk lebih tangguh dan responsif terhadap dinamika pasar. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa dukungan dari Diskoperindag turut memperkuat posisi IKM dalam menghadapi persaingan dan ketidakpastian ekonomi, sekaligus meningkatkan stabilitas ekonomi di Sukabumi. Meski demikian, tantangan tetap ada, termasuk keterbatasan anggaran dan

sumber daya manusia di bidang pengembangan IKM yang perlu diatasi agar program pemberdayaan IKM dapat berjalan lebih optimal.

### **SARAN**

Diskoperindag disarankan untuk meningkatkan kolaborasi dengan sektor swasta, perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan dalam menyediakan sumber daya dan materi pelatihan yang relevan. Kerja sama ini dapat membantu memperluas jaringan usaha IKM dan memberikan akses ke lebih banyak sumber daya dan kesempatan berinovasi. Agar program pemberdayaan berjalan efektif, Diskoperindag perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dijadikan acuan untuk menyesuaikan dan meningkatkan efektivitas program pelatihan serta memastikan bahwa program tersebut sesuai dengan kebutuhan aktual pelaku IKM. Mengingat peran teknologi yang semakin krusial dalam dunia usaha, Diskoperindag diharapkan memperkuat pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi, termasuk e-commerce, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan digital, sehingga IKM dapat lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2)
- Bappenas. (2021). *Strategi Pengembangan UMKM dan Ekonomi Digital*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Hermawan, A. (2020). *Pemasaran Digital: Strategi dan Implementasi di Era Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Karimah, K., Muhtadi, & Kamali, K. (2021). Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Peran Usaha Kecil Menengah Genting. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(1)
- Kusuma, D. (2021). "Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 45-60.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat: Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Sumadi, M. F (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah "Handycraft" Limbah Kayu Jati Sebagai Produk Unggulan Kabupaten Bojonegoro. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5),
- Tambunan, T. (2018). *UMKM di Indonesia: Kondisi, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni, R., & Kurniawati, D. (2020). "Inovasi Produk dan Digitalisasi sebagai Kunci Daya Saing UMKM." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(2), 72-85.
- Wulansari, A, and L Hakim. "Strategi Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM." *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 7,no.1(2021):8293.<http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jpap/article/view/5172/3623>